

PENGARUH *ASSET GROWTH* DAN *REVENUE GROWTH* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK PERIODE 2015-2024

Arinda Dwi Safitri¹, Fikron Al-Choir²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Penulis korespondensi: dwisafitriarinda6@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Penulis korespondensi: dosen00432@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Asset Growth and Revenue Growth on Return on Assets (ROA) at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk during the period 2015–2024. This research employs a quantitative method using multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) processed with IBM SPSS Statistics 27. The results show that partially Asset Growth has a t-value of 0.871 with a significance value of 0.417 (>0.05), indicating no significant effect on ROA. Likewise, Revenue Growth has a t-value of 2.184 with a significance value of 0.072 (>0.05), which also indicates no significant effect on ROA. Simultaneously, Asset Growth and Revenue Growth do not have a significant effect on ROA, as indicated by an F-value of 2.387 with a significance level of 0.173 (>0.05). The Adjusted R Square value of 0.257 indicates that 25.7% of the variation in ROA can be explained by Asset Growth and Revenue Growth, while the remaining 74.3% is influenced by other factors outside the research model.*

Keywords: *Asset Growth; Revenue Growth; Return on Assets.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Asset Growth dan Revenue Growth terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Asset Growth memiliki nilai t hitung sebesar 0,871 dengan signifikansi 0,417 ($>0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Revenue Growth juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung sebesar 2,184 dan signifikansi 0,072 ($>0,05$). Secara simultan, Asset Growth dan Revenue Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F hitung sebesar 2,387 dan tingkat signifikansi 0,173 ($>0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,257 menunjukkan bahwa 25,7% variasi ROA dapat dijelaskan oleh Asset Growth dan Revenue Growth, sedangkan 74,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.*

Kata kunci : *Asset Growth; Revenue Growth; Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara optimal. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien, sedangkan ROA yang rendah mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan aset yang dapat berdampak pada penurunan profitabilitas.

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan sering kali melakukan strategi pertumbuhan, baik melalui peningkatan aset maupun peningkatan pendapatan. *Asset Growth* mencerminkan pertumbuhan total aset perusahaan yang dapat berasal dari ekspansi usaha, investasi aset tetap, maupun peningkatan aset lancar. Pertumbuhan aset

yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kapasitas operasional perusahaan, namun apabila tidak dikelola secara efisien, justru dapat menekan profitabilitas. Sementara itu, *Revenue Growth* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari kegiatan operasionalnya. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan permintaan pasar, namun peningkatan pendapatan yang tidak diimbangi dengan pengendalian biaya berpotensi menurunkan tingkat laba.

Perusahaan sektor sumber daya alam, khususnya pertambangan batu bara, memiliki karakteristik bisnis yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, kebijakan energi, serta kondisi permintaan pasar. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan aktif beroperasi selama lebih dari satu dekade. Dalam periode tersebut, perusahaan menghadapi dinamika usaha yang cukup tinggi, ditandai dengan fluktuasi pertumbuhan aset, pertumbuhan pendapatan, serta tingkat profitabilitas.

Tabel 1. Data Rasio *Asset Growth* (AG), *Revenue Growth* (RG) dan *Return on Asset* (ROA) Pada PT Alamtri Resources Tbk Periode 2015-2024

Tahun	AG (%)	RG (%)	ROA (%)
2015	-58.15	79.18	5.63
2016	-5.97	9.46	13.50
2017	169.95	-50.04	7.87
2018	3.62	11.09	6.76
2019	2.21	-4.49	6.03
2020	-11.58	-26.68	2.48
2021	18.89	57.51	13.56
2022	42.12	102.93	26.26
2023	-2.87	-73.64	17.71
2024	-36.00	-2.66	23.22

Sumber: Laporan Keuangan PT Alamtri Resources Tbk Tahun 2015-2024

Berdasarkan laporan keuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024, *Asset Growth* dan *Revenue Growth* menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. *Asset Growth* mengalami penurunan tajam pada tahun 2015 (–58,15%), meningkat signifikan pada tahun 2017 (169,95%), dan kembali menurun hingga –36,00% pada tahun 2024. Pola serupa terjadi pada *Revenue Growth* yang mencapai puncak sebesar 102,93% pada tahun 2022, namun mengalami kontraksi besar pada tahun 2023 sebesar –73,64%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan bersifat tidak stabil dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) menunjukkan pergerakan yang relatif lebih stabil dengan nilai tertinggi sebesar 26,26% pada tahun 2022 dan terendah sebesar 2,48% pada tahun 2020. Perbedaan pola antara pertumbuhan aset, pertumbuhan pendapatan, dan ROA mengindikasikan bahwa peningkatan aset dan pendapatan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Asset Growth* dan *Revenue Growth* terhadap ROA secara parsial dan simultan pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024, serta menilai kontribusi kedua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan.

2. KAJIAN TEORI

Asset Growth

Asset Growth merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan total aset perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Brigham dan Houston (2019), pertumbuhan aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas kapasitas operasionalnya melalui investasi aset lancar maupun aset tetap.

Revenue Growth

Revenue Growth adalah tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan hasil penjualan atau pendapatan operasional dari periode ke periode. Menurut Kasmir (2020), pertumbuhan pendapatan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasar serta meningkatkan efektivitas strategi operasionalnya.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Menurut Hery (2021), ROA menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengaruh *Asset Growth* dan *Revenue Growth* terhadap *Return on Assets (ROA)*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk selama periode 2015–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi, dengan objek penelitian berupa pertumbuhan aset, pertumbuhan pendapatan, dan kinerja keuangan perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik guna memastikan kelayakan model regresi yang digunakan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,21834151
Most Extreme Differences	Absolute	,185
	Positive	,185
	Negative	-,139
Test Statistic		,185
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas, dengan metode Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,256	2,023		2,599	,041		
	LAG_X1	,014	,028	,156	,500	,635	,956	1,046
	LAG_X2	,065	,030	,680	2,184	,072	,956	1,046

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 5,256 + 0,014X_1 + 0,065X_2$. Nilai konstanta sebesar 5,256 menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) bernilai 5,256 ketika *Asset Growth* dan *Revenue Growth* bernilai nol. Koefisien *Asset Growth* sebesar 0,014 dan *Revenue Growth* sebesar 0,065 menunjukkan bahwa peningkatan kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap ROA, di mana setiap kenaikan satu satuan *Asset Growth* dan *Revenue Growth* masing-masing meningkatkan ROA sebesar 0,014 dan 0,065.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,666 ^a	,443	,257	6,02562	1,187

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

Berdasarkan hasil uji korelasi terlihat bahwa hubungan antara *Asset Growth* dan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,666 yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat..

Berdasarkan hasil uji regresi nilai Adjusted R Square sebesar 0,257. Hal ini menunjukkan bahwa 25,7% variasi perubahan pada ROA dapat dijelaskan oleh Variabel *Asset Growth* dan *Revenue Growth* sedangkan sisanya 74,3% dijelaskan oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, beban biaya atau faktor eksternal lain.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,256	2,023		2,599	,041		
	LAG_X1	,014	,028	,156	,500	,635	,956	1,046
	LAG_X2	,065	,030	,680	2,184	,072	,956	1,046

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

a. Pengaruh *Asset Growth* (X_1) terhadap *Return on Asset* (Y)

Hasil uji menunjukkan nilai thitung variabel *Asset Growth* sebesar 0,500 lebih kecil dari nilai ttabel 2,446, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,635 lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return on Asset*), hipotesis yang menyatakan *Asset Growth* berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Asset* ditolak.

b. Pengaruh *Revenue Growth* (X_2) terhadap *Return on Asset* (Y)

Hasil uji menunjukkan nilai thitung variabel *Revenue Growth* sebesar 2,184 lebih kecil dari nilai ttabel 2,446, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,072 lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Revenue Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *Return on Asset*, hipotesis yang menyatakan bahwa *Revenue Growth* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,322	2	86,661	2,387	,173
	Residual	217,849	6	36,308		
	Total	391,171	8			
a. Dependent Variable: LAG_Y						
b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1						

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 2,387 lebih kecil dari F tabel 5,143, dan nilai signifikansi adalah 0,173 lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_03 diterima dan $H3$ ditolak, yang berarti *Asset Growth* dan *Revenue Growth* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Asset Growth* dan *Revenue Growth* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk selama periode 2015–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Program antara *Asset Growth* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Revenue Growth* secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Asset Growth* dan *Revenue Growth* secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2015–2024.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, M. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan* (Cetakan 1). Prenadamedia Group.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2019). *Intermediate financial management* (13th ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Prenadamedia Group.
- Munawir, S. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Liberty.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistika: Teori, implementasi & praktik dengan SPSS* (Cetakan 1). CV Andi Offset.
- Rudianto. (2023). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian* (Cetakan 1). Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2021). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.
- Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Andi.
- Widiasworo, E. (2019). *Menyusun penelitian kuantitatif untuk skripsi dan tesis* (Cetakan 1). Araska.

Jurnal

- Aeni, Titi Nur, and Fikron Al-Choir. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap *Return on Asset* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022." *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1.2 (2024): 585-596.
- Apriyani, I., & Dewi, I. P. (2024). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(2). ISSN 2723-813X
- Ashari, M. Fahri, and Fikron Al-Choir. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap *Return on Assets* Pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Periode 2009-2023." *Journal of Research and Publication Innovation* 2.3 (2024): 1870-1882.
- Chen, Y., & Lee, C. C. (2023). *Asset Growth, Revenue Growth, and firm value: Evidence from emerging markets*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 10(3), 45–56.
- Hairunnisa, S., Rahmadi, & Eksaluspita, A. Y. (2025). Analisis kinerja dan laporan keuangan (Studi kasus pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 13(1), Januari. ISSN 2599-1922.
- Maharani, N. P. R., & Kurnia. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(3), Maret. e-ISSN: 2461-0585.
- Nguyen, T. H., Tran, M. D., & Hoang, V. Q. (2022). *Revenue Growth, cost efficiency, and firm profitability: Empirical evidence from listed companies*. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 1–15.

- Oktaviana, Maria Margaretha, and Fikron Al-Choir. "Pengaruh Debt To Capital Ratio, *Asset Growth* Terhadap Income Smoothing Level Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2022." *Journal of Research and Publication Innovation* 2.4 (2024): 1622-1632.
- Prastika, I., & Mu'arif, S. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, intensitas aset tetap dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 241–251.
- Putri, R. A., & Nugroho, B. S. (2020). *Return on Assets* and managerial efficiency: Evidence from Indonesian listed firms. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(4), 567–579.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55–68.
- Rahmatia. (2022). Determinasi *Return on Asset*, net profit margin, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Economic and Finance Journal (IEFJ)*, 1(2).
- Ramdani, Julfikar, and Fikron Al-Choir. "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap *Return on Asset* Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2.5 (2025): 528-538.
- Savitri, R. J., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2023). "Pengaruh Firm Growth dan Total Asset Turnover terhadap Kinerja Keuangan
- Susanto, A., Rahmawati, & Prabowo, R. (2022). *Financial performance as a reflection of corporate resource management efficiency*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(4), 123–131.
- Ulfa, L. M., & Yuniati, T. (2016). Pengaruh kinerja keuangan, *Asset Growth*, dan firm size terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(5), Mei. ISSN 2461-0593.
- Unjani, Mega, and Fikron Al Choir. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Laba Bersih Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2022." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3.8 (2025): 303-315.
- Wulandari, V. S., & Fitriah, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(1), Januari. e-ISSN: 2460-0585.
- Xu, J., & Li, Z. (2021). Asset expansion, efficiency, and profitability: Does growth always improve performance? *Sustainability*, 13(14), 7891.
- Yulianta, & Jasmani. (2021). Pengaruh *Asset Growth* dan total asset turnover terhadap *Return on Asset* pada PT HM Sampoerna Tbk tahun 2016–2018. *Jurnal Manajemen*, 1(1), Januari.